

**PENERAPAN PENDEKATAN *CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING* (CRT)
BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI
BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV DI SDN BONDONGAN**

Hana Septiani Dinila¹, Fitri Siti Sundari², Siti Nurjanah³
¹PPG FKIP Universitas Pakuan, ²Universitas Pakuan, ³SDN Bondongan
hanaseptianidinila@gmail.com, fitri.siti.sundari@unpak.ac.id,
sn829090@gmail.com

ABSTRACT

The lack of variety of approaches, methods and media used in the learning process causes learning activities to tend to be conventional and teacher-centered so that the lack of student motivation in learning Indonesian. This study aims to apply the Culturally Responsive Teaching (CRT) approach with wordwall media to increase the learning motivation of fourth grade students of SDN Bondongan. The research method used was Classroom Action Research (PTK) which was carried out with two cycles. The research subjects were all fourth grade students at SDN Bondongan, totaling 27 students. Research data obtained through observation and questionnaire. The data analysis technique used in this research is descriptive qualitative. Based on the research, it shows that the application of the CRT approach assisted by wordwall media can increase student learning motivation by 15.59% from pre-cycle 65.43% in the sufficient category to 81.02% in cycle I with a good category. The increase from cycle I to cycle II was 10.03% to 91.05% with a very good category. based on data analysis, it can be concluded that the application of the CRT approach with wordwall media can increase the learning motivation of fourth grade students of SDN Bondongan in Indonesian language learning.

Keywords: Culturally Responsive Teaching, Wordwall, Learning Motivation

ABSTRAK

Kurangnya variasi pendekatan, metode dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran menyebabkan kegiatan pembelajaran cenderung konvensional serta berpusat pada guru, sehingga kurangnya motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) dengan berbantuan media *wordwall* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Bondongan. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dengan dua siklus. Subjek penelitian adalah seluruh peserta didik kelas IV di SDN Bondongan yang berjumlah 27 Peserta didik. Data penelitian diperoleh melalui observasi dan angket. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Berdasarkan penelitian, menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CRT berbantuan media *wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sebesar 15.59% dari sebelum pra siklus 65,43% pada kategori cukup menjadi 81,02% pada siklus I dengan kategori baik. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10.03% menjadi 91.05% dengan kategori sangat baik. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan CRT berbantuan media *wordwall* dapat meningkatkan

motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Bondongan pada pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kata Kunci: *Culturally Responsive Teaching*, *Wordwall*, Motivasi Belajar

A. Pendahuluan

Indonesia merupakan negara yang terus mengalami perkembangan dalam dunia pendidikan, termasuk perubahan kurikulum yang selalu disesuaikan dengan perkembangan zaman. Proses pembelajaran pada Kurikulum Merdeka diarahkan agar dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik (Rahyu, dkk., 2022). Paradigma pembelajaran ini sejalan dengan pemikiran Ki Hajar Dewantara yaitu bahwa pendidikan yang memerdekakan peserta didik, artinya mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kodrat alam dan kodrat zaman (Faradila, dkk., 2023). Tujuannya agar peserta didik mampu mengembangkan kemampuan sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Paradigma dalam Kurikulum Merdeka juga memberikan gambaran bahwa guru berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang mampu merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi secara aktif, kreatif, dan inovatif dengan menggunakan berbagai pendekatan, model, metode, serta media yang

dapat mendukung proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan secara optimal (Gemnafle & Batlolona, 2021). Sehingga, guru mampu memfasilitasi kebutuhan dan kesiapan belajar peserta didik melalui pembelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan dan konteks lokal budaya peserta didik yang beragam.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 Nomor 1 menyatakan bahwa proses pembelajaran harus diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan hingga memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan kreativitas dan kompetensi dirinya. Motivasi menjadi hal penting yang harus diperhatikan guru dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi untuk belajar akan menggunakan proses kognitif yang lebih tinggi dalam memahami suatu materi, sehingga mereka dapat menyerap dan menyimpan pengetahuan yang

didapatkan dalam memori jangka panjang (Astalini, dkk., 2019).

Motivasi belajar mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar peserta didik (Saputra, dkk., 2018). Maka menumbuhkan motivasi belajar peserta didik menjadi sebuah tantangan bagi guru. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di kelas IV SDN Bondongan Kota Bogor, diketahui bahwa kurangnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia serta kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh guru. Pendekatan dan metode pembelajaran yang digunakan kurang bervariasi dan masih bersifat konvensional, sehingga peserta didik kurang fokus dan antusias selama proses pembelajaran. Selain itu, guru belum menggunakan media yang mendukung dalam proses pembelajaran, termasuk kurangnya penggunaan dan pemanfaatan media digital. Maka dari itu, upaya yang dapat dilakukan guru terhadap pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik yaitu dengan melakukan inovasi pendekatan dan penggunaan media pembelajaran yang mampu mendorong peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) merupakan pendekatan pembelajaran yang mengaitkan pemahaman budaya peserta didik sebagai media dalam mempelajari suatu materi pelajaran. CRT menginternalisasikan budaya lokal atau kebiasaan setempat dalam pembelajaran. Pendekatan ini merupakan bagian dari *Contextual Learning* yang membuat pembelajaran tersebut menjadi lebih bermakna dan peserta didik termotivasi dalam pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniasari, dkk. (2023) menunjukkan bahwa pendekatan CRT dalam pembelajaran cukup efektif dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Karakteristik pendekatan CRT dapat menumbuhkan interaksi positif peserta didik, pembelajaran berpusat pada peserta didik (*student centered*) dan menumbuhkan sikap berpikir kritis (*critical thinking*) (Wulandari & Ningsih, 2023).

Pendekatan CRT dalam proses pembelajaran, dapat dikombinasikan dengan media pembelajaran yang interaktif dan menarik. Media pembelajaran yang menarik akan memotivasi dan meningkatkan

interaksi aktif dari peserta didik, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Adapun media pembelajaran yang dapat digunakan yaitu *wordwall*. *Wordwall* merupakan media pembelajaran interaktif yang dapat digunakan guru untuk menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Di dalamnya terdapat berbagai jenis template yang tersedia dan dapat digunakan, seperti permainan kata, kuis, dan teka-teki yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahaman peserta didik (Maryanti, Hartati, & Kurniawan, 2022). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan Pradani (2022) menunjukkan bahwa adanya perubahan sikap yang terjadi pada peserta didik setelah menggunakan media *wordwall*, yaitu terlihat dari keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Kombinasi pendekatan dengan berbantuan media *wordwall* diharapkan mampu mengatasi permasalahan kurangnya motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran Bahasa Indonesia secara signifikan.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti akan melakukan tindakan lebih lanjut dan mendalam

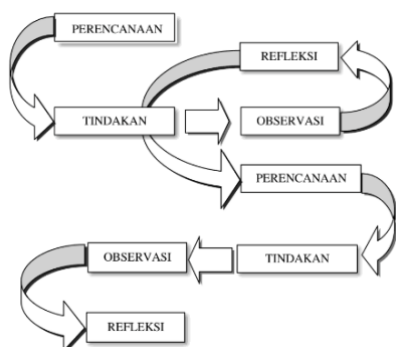
dengan judul “Penerapan Pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) Berbantuan Media *Wordwall* Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas IV di SDN Bondongan”. Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pendekatan CRT dengan berbantuan media *wordwall* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Bondongan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilaksanakan secara reflektif berdasarkan permasalahan aktual yang terjadi di dalam kelas untuk meningkatkan kualitas dari proses hasil belajar (Asrori & Rusman, 2020). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai penerapan pendekatan dan media pembelajaran, serta hasil yang diinginkan dapat tercapai sesuai indikator yang telah ditetapkan.

Penelitian ini mengacu pada model Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Zulfah, 2023) yang terdiri dari

empat tahapan meliputi: (1) perencanaan (*planning*); (2) pelaksanaan (*acting*); (3) pengamatan (*observing*); (4) dan refleksi (*reflecting*). Tahapan penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1 Desain PTK Model kemmis & Mc. Taggart (Sumber Parnarwi, 2020)

Pada tahap perencanaan yaitu menyusun perencanaan tindakan sesuai dengan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum dilaksanakannya penelitian. Pada tahap tindakan adalah proses pemberian perlakuan sesuai dengan perencanaan yang telah disiapkan yang dengan pendekatan CRT berbantuan media *wordwall* pada mata pelajaran B.Indonesia materi Majas Metafora. Tahap pengamatan yaitu dilaksanakan kegiatan observasi untuk mengetahui hasil atau dampak dari tindakan yang telah dilaksanakan

terhadap peserta didik. Tahap terakhir yaitu refleksi, dengan mengkaji kembali hasil atau dampak dari tindakan dalam berbagai kriteria, jika ditemukan kekurangan maka dilakukan perbaikan pada pelaksanaan penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan pada 27 Februari 2024 dan siklus kedua 29 februari 2024. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV D SDN Bondongan Kota Bogor yang berjumlah 27 Peserta didik dengan rincian 13 peserta didik laki-laki dan 14 peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan observasi dan angket. Angket motivasi belajar yang digunakan merupakan angket tertutup dengan metode penskoran pada skala Likert dengan 4 pilihan jawaban alternatif. Pilihan jawaban yang disediakan dalam angket motivasi belajar yaitu 1 = Sangat Tidak Setuju, 2 = Tidak Setuju, 3 = Setuju, dan 4 = Sangat Setuju (Sari, Misbah, & Irmani, 2020). Angket yang digunakan merujuk pada indikator motivasi belajar sebagai berikut.

Tabel 1 Indikator Motivasi Belajar Peserta Didik

No.	Aspek	Indikator
1	Motivasi belajar	Tekun dalam menghadapi tugas
2		Keaktifan selama belajar
3		Adanya keinginan untuk berhasil
4		Memiliki kesadaran untuk belajar tanpa paksaan
5		Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

Pengumpulan data yang diperoleh disajikan secara sistematis dalam bentuk angka atau nilai numerik, kemudian disajikan dalam bentuk ringkasan yang dapat memberikan kesimpulan terkait tujuan penelitian. Analisis deskriptif kualitatif pada penelitian ini digunakan untuk memproses data dari angket yang berupa skor hingga diperoleh gambaran jelas tentang penerapan pendekatan CRT berbantuan media *wordwall* untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Data penelitian ini akan dianalisis dengan melihat skor dari setiap pernyataan dalam angket dan dihitung persentase dari tingkat motivasi belajar sebagai berikut.

$$\text{Persentase\%} = \frac{\sum \text{Skor yang diperoleh}}{\sum \text{Skor maksimal}} \times 100$$

Berdasarkan hasil pengolahan data tersebut maka akan diklasifikasikan ke dalam lima kategori hasil pengolahan data. Kategori tersebut adalah sangat tinggi, tinggi,

sedang, rendah, dan sangat rendah. Kategori motivasi belajar peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2 Kategori Motivasi Belajar Peserta Didik (dalam Fitriana, 2023)

Nilai (%)	Kategori
(85-100)	Sangat tinggi
(69-84)	Tinggi
(53-68)	Cukup
(37-52)	Rendah
(20-36)	Sangat rendah

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penskoran angket yang telah dianalisis dan diperkuat melalui pengamatan selama pembelajaran, diperoleh data yang menunjukkan perbandingan persentase motivasi belajar peserta didik di kelas IV SDN Bondongan sebelum dan setelah mengimplementasikan pendekatan CRT berbantuan media *wordwall* pada tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Motivasi belajar peserta didik kelas IV sebelum pra siklus ada pada kategori cukup dengan persentase 65,43%. Data tersebut secara sederhana ditampilkan dalam tabel berikut.

Tabel 3 Hasil Data Motivasi Belajar Peserta Didik

No	Indikator	Pra siklus	Siklus I	Siklus II
1	Tekun dalam menghadapi tugas.	64,51%	81,17%	91,05%

2	Keaktifan selama belajar.	66,67%	81,02%	91,20%
3	Adanya keinginan untuk berhasil. Memiliki kesadaran	64,81%	77,78%	90,28%
4	untuk belajar tanpa paksaan. Adanya kegiatan	66,05%	83,33%	91,98%
5	yang menarik dalam belajar.	65,12%	81,79%	90,74%
Rata-rata		65,43%	81,02%	91,05%



Gambar 2 Perbandingan Persentase Motivasi Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil data tabel 2 di atas menunjukkan bahwa setelah menggunakan pendekatan CRT berbantuan media *wordwall*, motivasi belajar peserta didik mengalami peningkatan, dimulai dari pra siklus hingga akhir siklus II. Setelah menerapkan pendekatan CRT berbantuan media *wordwall* peserta didik menjadi lebih antusias belajar. Hal tersebut terlihat dari analisis data bahwa motivasi belajar peserta didik yang dilihat dari 5 indikator meningkat secara signifikan. Secara umum peningkatan motivasi belajar dapat dilihat dalam grafik berikut.

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CRT berbantuan media *wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV sebesar 15.59% dari sebelum pra siklus 65,43% pada kategori cukup menjadi 81,02% pada siklus I dengan kategori baik. Peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 10.03% menjadi 91.05% dengan kategori sangat baik. Perbandingan motivasi belajar peserta didik yang disajikan dalam grafik menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan secara bertahap dari sebelum pra siklus hingga pelaksanaan penerapan pendekatan CRT berbantuan media *wordwall*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan, peningkatan yang terjadi karena adanya perbaikan-perbaikan yang dilakukan dengan semaksimal mungkin pada tahap

siklus II. Penerapan pendekatan CRT mampu membantu peserta didik terlibat aktif selama proses pembelajaran, mendorong kepercayaan diri peserta didik dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Kurniasari (2023) menunjukkan bahwa penerapan pendekatan CRT dalam pembelajaran cukup efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Selain itu, dengan penggunaan media *wordwall* yang mampu menstimulus antusiasme peserta didik dalam pembelajaran. Media ini membantu peserta didik bersemangat dan fokus selama kegiatan pembelajaran sehingga mampu menciptakan atmosfer positif dan suasana kelas yang menyenangkan. Keberhasilan penggunaan media *wordwall* terbukti oleh Khakim, dkk. (2023) menunjukkan bahwa penggunaan media *wordwall* tidak hanya dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran B. Indonesia, namun juga dapat meningkatkan partisipasi aktif peserta didik dalam pembelajaran. Penggunaan media *wordwall* membuat belajar menjadi lebih menyenangkan dan menarik sehingga merangsang motivasi

peserta didik untuk belajar. Dengan begitu, penerapan pendekatan CRT berbantuan media *wordwall* dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan selama dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan CRT berbantuan media *wordwall* dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas IV SDN Bondongan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Peningkatan motivasi belajar terjadi cukup signifikan terlihat dari peningkatan persentase pra siklus pembelajaran ke siklus pembelajaran. Motivasi belajar peserta didik di siklus I yaitu 81,02% dengan kategori motivasi belajar tinggi, sedangkan motivasi belajar siklus II yaitu 91,05% dengan kategori motivasi belajar sangat tinggi. Hasil peningkatan motivasi belajar siklus I dan siklus II sebesar 10,03% . Selain itu, hasil observasi menunjukkan bahwa motivasi belajar peserta didik terlihat dari antusiasme peserta didik dalam mengikuti pembelajaran.

Seorang guru dapat menerapkan pendekatan CRT pada pembelajaran Bahasa Indonesia atau pelajaran lainnya dengan mempersiapkan perangkat dan media pembelajaran yang inovatif sesuai dengan perkembangan zaman untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori, & Rusman. (2020). *Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru*. Purwokerto: CV. Pena Persada.
- Astalini, dkk. (2019). Motivation and Attitude of Students on Physics Subject in the Middle School in Indonesia. *International Education Studies*, 12(9), 15-26. doi:10.5539/ies.v12n9p15.
- Faradila, A., Priantari, I., & Qamariyah, F. (2023). Teaching at the right level sebagai wujud pemikiran Ki Hadjar Dewantara di era paradigma baru pendidikan. *Jurnal Pendidikan Non formal*, 1(1), 10-10.
- Fitriana, L. N. (2023,). Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Getaran, Melalui Model Pbl Dengan Pendekatan CRT. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru (PPG)* (Vol. 1, pp. 877-885).
- Gemnafle, M., & Batlolona, J. R. (2021). Manajemen Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Indonesia (JPPGI)*, 1(1), 28–42. <https://doi.org/10.30598/jppgivol1issue1page28-42>
- Gustiwi, Y. (2017). *Studi Tentang Penerapan Culturally Responsive Teaching untuk Mengembangkan Soft Skills Siswa pada Materi Larutan Elektrolit Dan Redoks*. (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA).
- Khakim, L., Wuryandini, E., & Wahyuni, S. (2023). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Berbasis Games Wordwall Interaktif Pada Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Gaji 1. *Prosiding Seminar Nasional PPG UPGRIS*, 1(1), 2914–2920.
- Kurniasari, dkk. (2023). Implementasi Culturally Responsive Teaching pada Materi Bentuk Bangun Ruang Kelas 1 SDN Pandean Lamper 04 Semarang. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6(7), 5364-5367.
- Maryanti, S., Hartati, S., & Kurniawan, D. T. (2022). *Assesment For Learning, Educandy & Wordwall*. Yayasan Rumah Rawda Indonesia.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 19 Nomor 1.

- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan media pembelajaran wordwall untuk meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452-457.
- Rahayu, D. M., Putri, Y. A., Wahyuni, N. I., & Aeni, K. (2023). Implementasi Model Pembelajaran PJBL Berbantuan Media Word Wall Pada Materi Norma dan Aturan Kelas V SD Pancasila. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGDS FKIP Universitas Mandiri*, 09(5), 2368–2377.
- Saputra, H. D., Ismet, F., & Andrizal. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK. *Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 18(1), 25-30. DOI: 10.24036/invotek.v18i1.168.
- Sari, D. A., H. Misbah , & Irmani, Q. R. 2020. Peran Guru dalam Membuat Model Pembelajaran Daring yang Inovatif dan Kreatif Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat Universitas Muhammadiyah Jakarta*. Jakarta: 7 Oktober 2020. 202-2013.
- Sugiyono, P. D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Wulandari, A., & Ningsih, K. (2023). Meningkatkan Minat Belajar IPA melalui Penerapan Pendekatan Culturally Responsive Teaching (CRT) pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 19 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sains Indonesia (JPPSI)*, 6(2), 130-142.
- Zulfah, N. (2023). Pemanfaatan Media Game Edukasi Wordwall Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa. *Pubmedia Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Indonesia*, 1(1), 11-11.